

## RINGKASAN

WULAN AFRILIA. Kontribusi Ketersediaan Energi dan Protein Makan Pagi Pasien Rawat Inap di RS Kanker Dharmais Jakarta (*Contribution of Energy and Protein Availability from Breakfast for Inpatients at the Dharmais Cancer Hospital Jakarta*). Dibimbing oleh ROSYDA DIANAHAH.

Tujuan umum dari penulisan tugas akhir ini yaitu mengevaluasi kontribusi ketersediaan energi dan protein makan pagi pasien rawat inap di RS Kanker Dharmais Jakarta. Secara khusus, laporan akhir ini bertujuan (1) Mempelajari keadaan umum Rumah Sakit dan Instalasi Gizi RS Kanker Dharmais Jakarta, (2) Mempelajari gambaran umum contoh pengamatan, (3) Mempelajari gambaran umum makan pagi, (4) Menghitung kebutuhan energi dan protein makan pagi, (5) Menghitung ketersediaan energi dan protein makan pagi, (6) Menghitung kontribusi ketersediaan energi dan protein makan pagi pasien rawat inap di RS Kanker Dharmais Jakarta

Pengerjaan dilakukan pada bulan Mei sampai Juni 2021. Metode pengambilan data yang dilakukan adalah metode sekunder. Data di ambil dari laporan penelitian mahasiswa MIIMG angkatan 54, jurnal terkait, buku elektronik. Metode pengambilan contoh adalah *purposive sample* dengan jumlah *sample* 17 orang (7 perempuan dan 10 laki laki) berusia 17 tahun keatas. Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta adalah Rumah Sakit tipe A, yang memberikan pelayanan menyeluruh kepada masyarakat khususnya pada penderita kanker. RS Kanker Dharmais juga merupakan Pusat Kanker Nasional dengan kapasitas tempat tidur sebanyak 409 tempat tidur dan BOR (*Bed Occupancy Ratio*) antara 60-85% pada tahun 2018.

Frekuensi makan sehari sebanyak 5 kali. Siklus menu makan pagi menggunakan siklus menu 10 hari dan tambahan menu hari ke-11 untuk kelebihan tanggal 31. Menu makan pagi kebanyakan merupakan makanan sepinggan diantaranya bubur kacang ijo, bubur havermouth, bubur sumsum, nasi uduk, nasi kuning, lontong, dan roti selai. Hidangan makan pagi selalu disediakan lauk hewani berupa telur yang diolah menjadi telur dadar iris atau telur rebus.

Kebutuhan energi dan protein tertinggi sebesar 2152 Kal untuk energi dan 80,7 g untuk protein. Kebutuhan energi dan protein terendah sebesar 1523 Kal untuk energi, dan 57,1 g untuk protein. Ketersediaan energi dan protein makan pagi rata-rata tertinggi sebesar 563 Kal untuk energi dan 26,25 g untuk protein. Ketersediaan energi dan protein makan pagi rata-rata terendah sebesar 356 Kal untuk energi dan 8,86 g untuk protein. Kontribusi energi dan protein makan pagi tertinggi sebesar 32% untuk energi dan 4,35% untuk protein, dan kontribusi energi makan pagi terendah sebesar 18,38% untuk energi dan 1,97% untuk protein.

Kontribusi ketersediaan energi dan protein pada RS Kanker Dharmais Jakarta sudah sangat baik, tetapi perlu diperhatikan lagi pembagian porsi masing masing pasien agar ketersediaan energi dan protein makan pagi sesuai dengan kebutuhan energi dan protein pasien, yaitu berkisar 20%-25% kebutuhan energi sehari, selain itu diperlukan data lebih rinci mengenai standar porsi rumah sakit.

Kata kunci : Energi, Kontribusi ketersediaan, Makan Pagi, Protein